

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepakbola menurut (Indra and Marheni 2020) merupakan suatu cabang olahraga yang sangat populer didunia, sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk yang sederhana sampai menjadi sepakbola modern yang sangat digemari dan dikagumi banyak orang, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua, bahkan wanita mulai dari kalangan bawah, kalangan menengah sampai kalangan atas serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat juga ikut mempengaruhinya. Jika dilihat dari perkembangannya, sepakbola dari tahun- ketahun selalu berkembang dengan pesat dan tingkat kemampuan teknikpun semakin berkembang.

Pesatnya perkembangan olahraga Sepakbola baik dari tingginya tingkat kemampuan dan keterampilan para pemainnya maupun dari segi penyelenggaraan kompetensi yang semakin professional menjadikan Sepakboladewasa ini tidak hanya sebagai cabang olahraga akan tetapi telah menjadi sebuah industry pertunjukan kemampuan dan keterampilan para pemain Sepakbolayang menarik semua orang dari segenap lapisan untuk menyaksikan pertandingan Sepakbola secara langsung ataupun tidak langsung.

Seiring perkembangannya olahraga Sepakbola menjadi cabang olahraga yang semakin digemari khususnya oleh para siswa. Hal ini dilihat dari rutusnya kejuaraan yang digelar setiap tahunnya untuk kategori siswa. Sepakbola di beberapa Sekolah Dasar merupakan olahraga yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler maupun tempat pembibitan dan pembinaan atlet Sepakbola berbakat.

Dalam melakukan kegiatan latihan Sepakbola, tentunya harus diperhatikan masalah penguasaan teknik gerakan yang benar. Hal itu perlu diperhatikan karena dengan gerakan yang benar maka teknik yang terbentuk akan benar pula dalam hal ini penguasaan teknik dalam permainan sepakbola, pemahaman konsep dari teknik gerakan yang benar adalah hal yang pertama kali harus dimengerti oleh peserta ekstrakurikuler. Peserta ekstrakurikuler berusaha untuk mengerti gerakan yang dipelajari, kemudian apa yang dimengerti itu dikomandokan kepada otot-otot tubuh untuk diwujudkan dalam bentuk gerakan tubuh secara keseluruhan atau hanya sebagian sesuai dengan pola gerakan yang dipelajari. Proses latihan gerak berbentuk kegiatan mengamati gerakan dan kemudian mencoba menirukan berulang-ulang, menerapkan pola-pola gerak tertentu pada situasi tertentu yang dihadapi, dan juga dalam bentuk kejadian menciptakan pola-pola gerak baru untuk tujuan-tujuan tertentu. Didalam belajar gerak, karena siswa harus memahami gerakan untuk mampu melakukannya, maka selain unsur fisik juga terlibat unsur pikir.

Unsur emosi dan perasaan juga terlibat dalam belajar gerak sebagai unsur psikis yang merupakan daya pendorong dalam melakukan sesuatu.

Siswa SDN Mustikajaya 5 Kota Bekasi memiliki potensi yang cukup besar dalam rangka meningkatkan pelaksanaan penerapan Sepakbolasebagai sebagian dari Ekstrakurikuler khususnya Sepakbola. Sebab melalui pelatihan Sepakbola bakat pesepakbola dapat dikembangkan, selain itu bermain Sepakbola bisa mengembangkan kemampuan pemain dengan baik.

Sebagaimana uraian teori tersebut maka Sepakbolabisa menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan bakat Sepakbola. Pemain bisa lebih menguasai teknik permainan seperti penguasaan bola, kombinasi serangan, dan bertahan. Oleh karena itu bagi anak-anak dan remaja, Sepakbola akan sangat membantu untuk mengembangkan insting dan skill bermain Sepakbola, dan ketika melakukan latihan menggiring bola dengan kecepatan tinggi ada contact body dari lawan bola lepas kontrol,dan mereka terjatuh. Dengan demikian animo siswa SDN Mustika Jaya 5 Kota Bekasi untuk berlatih dan mempelajari Sepakbola sangat tinggi.

SDN Mustika Jaya 5 Kota Bekasi memliki tim Sepakbolayang beranggota kurang lebih 20 orang, memiliki semangat yang besar untuk berlatih Sepakbola, semangat tersebut digambarkan dengan grafik absen kehadiran 80 sampai 90 persen malah sampai 100 persen kehadiran. Tingginya semangat berlatih Sepakbola dapat dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya

Sepakbola merupakan permainan baru dan menyenangkan, peran guru sebagai pembimbing sekaligus pelatih memiliki teknik motivasi yang baik kepada siswa asuhannya

Mengingat banyak sekali faktor yang melatar belakangi tumbuhnya minat siswa untuk beralatih Sepakbola, maka dianggap perlu agar penerapan pelatihan kelincahan dan keseimbangan menggiring bola sudah saatnya ditanamkan sejak dini kepada para anggota tim Sepakbolasebagai bahan dari kajian peneliti. Perlu diketahui bahwa pelaksanaan Sepakbolamelalui pelatihan kondisi fisik, sebab kondisi fisik adalah salah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupunn pemeliharaannya. Artinya bahwa didalam usaha-usaha peningkatan kondisi fisik makan seluruh komponen harus dikembangkan, walaupun disana sini dilakukan dengan sistem prioritas, sesuai dengan keadaan atau status tiap komponen tersebut.

Dari pendapat tersebut diatas, jelaslah bahwa banyak sekali komponen yang sangat berhubungan dengan permainan Sepakbola. Masalahnya sekarang adalah komponen-komponen tersebut akan dilaksanakan secara sistem prioritas, dengan demikian maka komponen yang dijadikan prioritas dalam rangka pelatihan Sepakbola adalah kelincahan dan keseimbangan yang memiliki hubungan dengan keterampilan menggiring bola.

Berdasarkan pembahasan-pembahasan diatas maka peneliti memiliki asumsi awal bahwa dengan latihan kelincuhan secara terus menerus dan berkesinambungan maka keterampilan menggiring bola siswa dalam permainan Sepakbola akan meningkat .

Asumsi awal tersebut didasarkan pada penerapan pelatihan kelincuhan permainan Sepakbola, akan memacu siswa untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola. Dari kenyataan ini maka peneliti ingin meneliti untuk dapat membuktikan bahwa apabila secara rutin latihan kelincuhan dilaksanakan, maka keterampilan menggiring bola pada permainan Sepakbola akan meningkat.

Atas dasar ini lah yang membuat penulis terobsesi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Pengaruh Latihan Shuttle Run Terhadap Keterampilan Dribbling Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SDN Mustikajaya 5 Kota Bekasi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan, maka perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Masalah yang diteliti adalah Pengaruh Latihan Shuttle Run Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola.
- b. Peserta adalah Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SDN Mustikajaya 5 Kota Bekasi.
- c. Populasi menggunakan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola dengan jumlah 20 peserta.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat ditentukan rumusan masalah yaitu : Apakah ada Pengaruh latihan *shuttle run* terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Latihan *Shuttle Run* untuk meningkatkan Keterampilan *Dribbling* Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Latihan *Shuttle Run* terhadap Keterampilan *Dribbling* serta dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber kajian tentang pengaruh latihan *Shuttle Run* terhadap Keterampilan *Dribbling*.

2. Manfaat Praktis

- a. Pelatih dalam melaksanakan proses latihan khususnya menggiring bola dalam permainan Sepakbola ditingkat SDN, guna mencapai latihan yang efektif dan efisien.
- b. Pelatih agar mampu memberikan pola gerak dasar menggiring bola dalam permainan Sepakbola berdasarkan kemampuan kondisi fisik masing-masing atlet atau siswa.
- c. Pelatih agar dapat memilih dan menentukan bentuk latihan untuk meningkatkan kondisi fisik atlet atau siswa yang sesuai dengan materi menggiring bola dalam permainan Sepakbola sehingga atlet atau siswa cepat menguasai materi dan meningkatkan prestasi individu.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh

(Ii, Teori, and Pengaruh 2018) Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau atau mengubah sesuatu. Yang maksud hubungan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Latihan Shuttle Run Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola SDN Mustikajaya 5 Kota Bekasi.

2. Keterampilan

(Duri Kartika et al. 2015) Keterampilan Menggiring Bola berkaitan dengan koordinasi mata kaki, terutama koordinasi kaki, karena tanpa koordinasi akan sulit untuk mengarahkan posisi bola saat di giring.

3. *Shuttle Run*

(Malasari 2019) Merupakan salah satu latihan untuk meningkatkan kelincahan.

4. *Dribbling*

(Mayasari, Rachman, and Siregar 2018) *Dribbling* pada dasarnya adalah gerakan yang dilakukan sebagai upaya untuk mendekati gawang lawan. Keterampilan *dribbling* sangat penting bagi setiap pemain karena berfungsi

agar pemain bisa memasukkan bola ke gawang, dengan lebih cepat, lebih aman dan peluang memasukkan nilai lebih besar serta bisa menjalankan strategi permainan yang sudah dirancang.

5. Sepakbola

(Mubarok, Narlan, and Millah 2019) Menggiring bola adalah teknik dasar penting dalam permainan Sepakbola karena pemain dituntut berlari terus-menerus membawa bola untuk memasukkan bola ke gawang.

